PERBANDINGAN PRODUKSI DAN PENDAPATAN PETANI PADI SAWAH ANTARA ANGGOTA KUD DENGAN BUKAN ANGGOTA KUD

(Studi Kasus : KUD Mina Suar Segera Desa Percut Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang)

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian Pada Fakultas Pertanian Universitas Medan Area

OLEH :

EVAWANI SRI HASTUTI SIHOMBING
NIM. 008200010

SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2009

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 5/7/24

Access From (repository.uma.ac.id)5/7/24

Judul Skripsi : PERBANDINGAN PRODUKSI DAN PENDAPATAN PETANI PADI SAWAH ANTARA ANGGOTA KUD DENGAN BUKAN ANGGOTA KUD
(Studi Kasus :KUD Mina Suar Segera Desa Percut Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang)

Nama Mahasiswi : Evawani Sri Hastuti Sihombing
No. Stambut : 00.820.0010
Jurusan : Sosial Ekonomi Pertanian

Menyetujui
Komisi Pembimbing

Pembimbing I	Pembimbing II
(Drs. Khairul Saleh, MMA)	(Mitra Musika Lubis, SP)

Mengetahui

Dekan	Ketua Jurusan
(Prof. Dr. Ir.H.A. Rafiqi Tantawi,MS)	(Drs. Khairul Saleh, MMA)

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 12 Oktober 2009

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 5/7/24
Access From (repository.uma.ac.id)5/7/24

RINGKASAN

Evawani Sri Hastuti S. (008200010) "Perbandingan Produksi dan Pendapatan Petani Sawah Antara Anggota KUD dengan Non Anggota KUD" adalah merupakan hasil penelitian terhadap usaha tani padi sawah di Desa Percut Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang, sebuah skripsi sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Medan Area dibawah bimbingan Bapak Drs. Khairul Saleh, MMA sebagai Ketua Pembimbing I dan Ibu Mitra Mustika Lubis, SP sebagai anggota Pembimbing II.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan produksi petani padi sawah antara anggota KUD dengan non anggota KUD. Untuk mengetahui perbandingan biaya produksi petani padi sawah antara anggota KUD dengan non anggota KUD.

Jumlah populasi sebanyak 90 Kepala Keluarga (KK) dan ambil sampel sebanyak 22 Kepala Keluarga (KK) anggota KUD dan 14 Kepala Keluarga (KK) non anggota KUD data untuk menguji hipotesis yang telah diajukan digunakan uji beda rata-rata (uji-t) dengan tingkat kepercayaan 90%.

Untuk mencapai tujuan, diajukan beberapa hipotesis sebagai berikut:

1. Produksi persatuan luas lahan petani padi sawah anggota KUD lebih besar bila dibandingkan dengan petani non anggota KUD
2. Biaya produksi yang dikeluarkan petani padi sawah anggota KUD lebih kecil bila dibandingkan dengan petani non anggota KUD
3. Pendapatan petani padi sawah anggota KUD lebih besar dibandingkan dengan petani non anggota KUD.

Hasil menunjukkan bahwa produksi petani anggota KUD lebih besar bila dibandingkan dengan non anggota KUD. Biaya produksi yang dikeluarkan petani anggota KUD lebih kecil bila dibandingkan dengan non anggota KUD dan pendapatan petani anggota KUD lebih besar bila dibandingkan dengan non anggota KUD.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 5/7/24

Access From (repository.uma.ac.id)5/7/24

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Evawani Sri Hastuti Sihombing mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Medan Area, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian.

Dilahirkan di Medan, pada tanggal 5 Desember 1980 merupakan anak ke-1 dari 5 bersaudara dari keluarga Ir. E. Sihombing dan Dra. N. Sitorus.

Pendidikan yang pernah diperoleh hingga pada saat ini adalah:

1. Tamatan sekolah dasar dari SD Negeri 101778 Medan tahun 1988-1994
2. Tamatan seolah menengah pertama SMP Negeri 15 Tembung tahun 1994-1997
3. Tamatan sekolah menengah SPP-SPMA Panca Budi Medan tahun 1997-2000
4. Pada tahun 2000 diterima di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area dan memilih Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian
5. Melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Percut Sei Tuan tahun 2009

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 5/7/24
Access From (repository.uma.ac.id)5/7/24

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menempuh ujian sarjana pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Medan Area dengan judul "Perbandingan Produksi dan Pendapatan Petani Padi Sawah Antara Anggota KUD Dengan Non Anggota KUD". (Studi kasus : KUD Mina Suar Segera Desa Percut Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang).

Pada kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Khairul Saleh, M.MA, sebagai Ketua Komisi Pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan mulai dari penulisan usulan penelitian, sehingga selesainya penulisan skripsi ini.
2. Ibu Mitra Musika Lubis, SP sebagai Anggota Pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan mulai dari penulisan usulan penelitian, sehingga selesainya penulisan skripsi ini.
3. Semua staf pengajar Fakultas Pertanian Universitas Medan Area Medan, membantu dan mendidik penulis sejak di perkuliahan hingga selesainya penulisan skripsi ini.
4. Ayahanda dan Ibunda yang tercinta yang telah banyak mendidik penulis sejak kecil dan yang telah memberikan bantuan moril dan materi selama perkuliahan sehingga selesainya skripsi ini.
5. Juga kepada seluruh rekan-rekan mahasiswa yang banyak membantu selama penelitian hingga selesainya penulisan skripsi ini.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 5/7/24
Access From (repository.uma.ac.id)5/7/24

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan. Untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik demi kesempuranaan skripsi ini.

Akhir kata penulis mengharap semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak yang memerlukannya.

Medan, Januari 2010

Penulis

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 5/7/24
Access From (repository.uma.ac.id)5/7/24

DAFTAR ISI

Ringkasan i

Daftar Riwayat Hidup ii

Kata Pengantar iii

Daftar Isi v

Daftar Tabel vii

Daftar Lampiran viii

BAB I PENDAHULUAN 1

1. Latar Belakang 1
2. Identifikasi Masalah 4
3. Tujuan Penelitian 5
4. Kegunaan Penelitian 5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN 7

1. Tinjauan Pustaka 7

   Perekonomian Rakyat 7

   Faktor Organisasi, Manajemen/Kelembagaan Koperasi 8

   Kemandirian Koperasi 9

2. Kerangka Pemikiran 11
3. Hipotesis Penelitian 16

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 18

1. Lokasi, Objek, dan Ruang Lingkup Penelitian 18
2. Metode Pengambilan Sampel 18
3. Metode Pengumpulan Data 19
4. Metode Analisa Data 19

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 5/7/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)5/7/24

5. Defenisi dan Batasan Operasional 20

BAB IV DESKRIPSI DAERAH PENELITIAN 22

1. Sejarah KUD 22
2. Geografik dan Deskripsi Desa 23
3. Keadaan dan Tata Guna Tanah 25
4. Keadaan Penduduk 25
5. Mata Pencaharian Penduduk 26
6. Tingkat Pendidikan 27

BAB V GAMBARAN UMUM PERKEMBANGAN KUD MINA SUAR SEGERA 29

1. Gambaran Umum dan Badan Hukum 29
2. Perkembangan Keanggotaan KUD 29
3. Perkembangan Modal 30
4. Kepengurusan KUD Mina Suar Segera 32

BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 33

1. Produksi Petani Anggota KUD dan Non Anggota KUD 33
2. Biaya Produksi yang Dikeluarkan Petani Anggota KUD dan Non KUD 34
3. Pendapatan Petani Anggota KUD dan Non Anggota KUD 35

BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN 37

1. Kesimpulan 37
2. Saran 38

Daftar Pustaka 39

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 5/7/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)5/7/24

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Sebagian besar penduduk Indonesia bertempat tinggal di pedesaan dan mata pencahariannya berasal dari sektor pertanian. Mereka berniat untuk meningkatkan produksi beras semaksimal mungkin untuk menuju swasembada pangan. Tetapi tantangan untuk mencapai cita-cita tersebut sangat besar, terutama karena luas tanah pertanian yang semakin sempit.

Adanya perkembangan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi pangan yang begitu pesat, memungkinkan meningkatnya produksi baik dalam hal kualitas maupun kuantitias. Walaupun demikian peningkatan produksi ini masih terus dibayangi oleh laju pertumbuhan penduduk yang cukup tinggi. Inilah yang menjadi permasalahan khususnya bagi para petani yang mengusahakan tanaman padi. (Peni, 1994)

Para petani dan keluarga mereka memerlukan pembangunan pertanian supaya mereka bisa hidup lebih baik. Hanya dengan memproduksi yang banyak, serta menjual lebih banyak mereka mampu membeli dari sejumlah banyak barang yang mereka perlukan dan diinginkan untuk suatu taraf hidup yang lebih memuaskan.

Supaya pembangunan pertanian itu terlaksana, pengetahuan dan keterampilan petani haruslah meningkatkan dan para petani terus menerus menerima metode baru maka cara berpikir mereka pun berubah.

Mereka mengembangkan sikap baru yang berbeda terhadap pertanian, terhadap alam sekitar mereka dan terhadap diri mereka sendiri. Sukses yang mereka alami dalam

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
Document Accepted 5/7/24
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)5/7/24

meningkatkan produksi dan mempertinggi rasa percaya diri sendiri dan membawa mereka kepada perkenalan yang lebih erat dengan dunia di luar desa mereka. (Mosher A.T. 1987)

Peranan koperasi dalam meningkatkan taraf hidup rakyat dan kegiatan ekonomi pedesaan tidaklah terbatas, maka untuk itu masyarakat dengan pemerintah berkewajiban mendorong perkembangan koperasi di seluruh wilayah Indonesia karena koperasi merupakan ekonomi masyarakat. (Arifin, 1984)

Koperasi Unit Desa sebagai wadah pusat pelayanan kegiatan perekonomian pedesaan harus didirikan dan dikembangkan dengan perhitungan dan pertimbangan ekonomis yang membutuhkan pemikiran yang jauh ke masa depan. Koperasi unit desa harus melibatkan daya pikir masyarakat, tetapi karena tingkat pendidikan masyarakat kita masih rendah terutama di pedesaan, maka amat sukar untuk mengalihkan pemikiran tradisionalnya yang statis ke alam pemikiran yang ekonomis rasional dan dinamis. Hal ini perlu diperhatikan dalam memajukan dan mengembangkan Koperasi Unit Desa sebagai pusat pelayanan ekonomi pedesaan yang menjadi tulang punggung perekonomian nasional kita. (Sagimun R.A. 1985)

Tugas koperasi sebagai pusat pelayanan bagi petani akan mendorong peningkatan produksi, pendapatan dan kegiatan perekonomian pedesaan.

Sebagai pusat pelayanan kegiatan perekonomian, koperasi mempunyai fungsi ganda yaitu :

a. Perkreditan
b. Penyediaan dan penyaluran sarana produksi, barang keperluan sehari-hari dan jasa lainnya

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 5/7/24
Access From (repository.uma.ac.id)5/7/24

c. Kegiatan perekonomian lainnya (Azis S.W. 1977)

Pada saat ini, Koperasi Unit Desa merupakan ujung tombak yang sangat dekat dan secara langsung berhubungan dan melakukan transaksi dalam kegiatan ekonomi dengan para anggotanya, maka pemerintah mempunyai kepentingan yang mutlak dan berkewajiban membantu, mendorong, membimbing, mengarahkan dan mengembangkan koperasi melalui berbagai bentuk kebijakan dari tangan lainnya. (Downey, 1989)

Pemerintah bertujuan untuk meningkatkan produksi pertanian, khususnya pangan, dan meningkatkan pendapatan para petani serta menciptakan kesempatan berusaha dan bekerja yang merata. Dalam hubungan ini pemerintah menyediakan sarana produksi pertanian seperti : pupuk, obat-obatan dan berbagai peralatan dengan harga yang layak, menetapkan harga dasar pembelian padi pada tingkat relatif tinggi guna melindungi dan menjamin pendapatan yang cukup tinggi bagi petani. (Swasono, 1984)

Menurut Suwandi I. (1987), keberhasilan dan kegagalan KUD dapat dilihat dalam kemampuan KUD berkompetisi memberikan pelayanan kepada anggota dan dalam berusahanya tetap hidup dan berkembang dalam melaksanakan usaha.

KUD dikatakan berhasil apabila anggota dan masyarakat di lingkungan kerja KUD tersebut dapat merasakan manfaat dengan pengaruh yang menguntungkan dengan adanya KUD. (Kartasapoetra et-al, 1987)

Salah satu kebijaksanaan pemerintah untuk meningkatkan produksi pertanian adalah dengan penentuan harga yang cukup tinggi di tingkat produksi, ini diperlukan untuk menjaga agar pendapatan petani meningkat, tapi kenyataannya kenaikan harga dasar padi/gabah diiringi oleh kenaikan harga pupuk, pestisida dan sebagainya.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
Document Accepted 5/7/24
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)5/7/24

Jika usaha peningkatan produksi tersebut bisa memberikan keuntungan atau peningkatan pendapatan tentu akan mereka laksanakan, namun jika peningkatan produksi justru berakibat turunnya harga semakin kecilnya pendapatan petani yang diterima, maka keputusan mereka tidak dapat lain, selain harus mengurangi input usaha-usaha yang selama ini digunakan konsekuensinya, produksi pun akan menurun dan untuk mempertahankan swasembada beras akan semakin sulit tercapai. (Sastraadmadja E., 1985)

Untuk memperoleh hasil yang sebesar-besarnya, maka para anggota KUD dikelompokkan berdasarkan kegiatan ekonomi, kelompok perdagangan dan sebagainya. Anggota-anggota koperasi dapat masuk ke dalam lebih dari satu kelompok kegiatan ekonomi tersebut. (Kartasapoetra, 1984)

Banyak diantara petani yang belum masuk menjadi anggota KUD dan masyarakat yang sudah masuk menjadi anggota pun belum memberikan peran aktif dalam kegiatan koperasi, keadaan ini disebabkan karena Koperasi Unit Desa juga belum memberikan sumbangan yang nyata terhadap usaha tani para petani.

Dari fenomena diatas maka peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian Perbandingan Produksi Dan Pendapatan Petani Padi Sawah Antara Anggota Dengan Non Anggota KUD.

2. Identifikasi Masalah

Adapun permasalahan yang akan dibahas penelitian ini adalah :

a. Perbedaan produksi antara petani padi sawah anggota KUD dengan non anggota KUD

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
Document Accepted 5/7/24
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)5/7/24

b. Perbedaan biaya produksi yang dikeluarkan petani padi sawah antara anggota KUD dengan non anggota KUD

c. Perbedaan pendapatan antara petani padi sawah anggota KUD dengan non anggota KUD

3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Untuk mengetahui perbedaan produksi antara petani padi sawah anggota KUD dengan non anggota KUD

b. Untuk mengetahui perbedaan biaya produksi yang dikeluarkan petani padi sawah antara anggota KUD dengan non anggota KUD

c. Untuk mengetahui perbedaan pendapatan antara petani padi sawah anggota KUD dengan non anggota KUD

4. Kegunaan Penelitian

a. Secara praktis dapat dikemukakan berbagai faktor yang dapat dijadikan sebagai informasi dan pertimbangan bagi petani dan lembaga yang terkait dalam meningkatkan petani

b. Secara teoritis dapat bermanfaat bagi penelitian lain sebagai bahan perbandingan untuk penelitian lebih lanjut sehingga memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang perbandingan produksi dan pendapatan petani padi sawah antara anggota dengan non anggota KUD

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 5/7/24
Access From (repository.uma.ac.id)5/7/24

c. Bagi pengembangan ilmu, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan tambahan dalam mempertuas dan memperdalam peranan KUD dalam masyarakat tani.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 5/7/24
Access From (repository.uma.ac.id)5/7/24

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

1. Tinjauan Pustaka

1.1. Perekonomian Rakyat

Secara harfiah ekonomi rakyat mengandung arti bagaimana cara rakyat mempertahankan kelangsungan hidupnya baik di bidang pertanian, peternakan, perikanan, perkebunan, industri kecil dan perdagangan atau kegiatan swadaya lainnya baik perkotaan dan pedesaan. Ekonomi rakyat berciri sub sistem (tradisional) dengan modal utama tenaga kerja keluarga dan modal serta teknologi seadanya. (Nasution M., 1999)

Ekonomi kerakyatan adalah ekonomi partisipasi yang memberikan akses yang wajar dan adil bagi seluruh lapisan masyarakat dalam memperoleh input, proses produksi, distribusi dan konsumsi nasional tanpa ada hambatan masuk pasar, dan tidak akan mengorbankan fungsi dan kelestarian sumber daya alam, sebagai pendukung sistem kehidupan masyarakat. Sesuai dengan defenisi ini koperasi dan pengusaha kecil merupakan subjek utama dalam pemberdayaan ekonomi rakyat.

Sebagai alat perjuangan ekonomi, tentang hal ini jelas terkandung dalam azas-azas dan sendi-sendinya, yang bermakna bahwa :

1. Tujuan koperasi itu bukan mengejar keuntungan semata-mata, tetapi yang utama ialah memberikan jasa-jasa agar para anggotanya bersemangat dan bergairah kerja, sehingga tercapai peningkatan pendapatannya.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 5/7/24
Access From (repository.uma.ac.id)5/7/24

2. Dalam hal memberikan jasa-jasa ini, koperasi selain berjuang untuk memberikan kemudahan-kemudahan dan menyediakan fasilitas-fasilitas untuk memuaskan kebutuhan-kebutuhan para anggotanya, juga memberikan bimbingan dan usaha pembinaan kepada anggotanya (yang umumnya berekonomian lemah). Agar mereka masing-masing dapat memperbaiki cara kerja, mutu hasil kerja dan jumlah hasil kerja, sehingga dalam wadah koperasi secara terpadu dan terarah mereka dapat memberikan sumbangan besar, baik terhadap pembangunan pedesaan, regional dan nasional.

Sebagai contoh dari kedua makna diatas, dapatlah diperhatikan perjuangan Koperasi Unit Desa (KUD), yang ternyata dimana-mana telah berhasil menimbulkan semangat dan kegairahan para petani untuk meningkatkan hasil buminya, sehingga produksi pertanian meningkat, dan kerena pihak KUD berhasil melancarkan pemasarannya dengan harga yang cukup baik diterima oleh para petani, maka usaha untuk meningkatkan hasil makin nyata. Makinbanyak hasil yang dapat dipasarkan, makin besar pula pendapatan yang diterima oleh para anggotanya, sehingga kesejahteraan hidup para anggota terjamin dengan baik. (Mutis T., 1992)

1.2. Faktor Organisasi, Manajemen, dan Kelembagaan Koperasi

Faktor utama dalam masalah organisasi kaitannya dengan kemajuan koperasi adalah kelengkapan organisasi koperasi yang belum berfungsi dengan baik, pelaksanaan Rapat Anggaran Tahun (RAT) yang belum efektif dan tepat waktunya, administrasi

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 5/7/24
Access From (repository.uma.ac.id)5/7/24

keanggotaan yang belum dilaksanakan dengan baik dan sistem pendidikan pengelola yang belum terintegrasi dengan baik.

Sedangkan yang berkaitan dengan manajemen dan pelaksanaannya adalah :

1. Pelaksanaan kegiatan usaha yang belum memiliki kemampuan manajerial, keterampilan, ketangguhan, dan jiwa kewirausahaan koperasi, manajemen usaha dan keorganisasian yang lemah.
2. Proses pengambilan keputusan yang belum didasarkan pada prinsip manajemen terbuka dan prinsip pemenuhan kepentingan anggota, sistem informasi manajemen perkoperasian yang belum berkembang dengan baik, serta manajemen melalui pengadaan manajer yang belum efisien dan efektif dengan kebutuhan KUD.

Selain masalah manajemen umum, masalah sistem pengawasan dan pengadilan juga termasuk menjadi penyebab kurang percayanya terhadap koperasi, sehingga menghambat kemajuan koperasi. Dan berkaitan dengan manajemen ini mencakup yang belum mempunyai koperasi secara efektif dan efisien dalam pemupukan modal, khususnya modal sendiri yang berasal dari anggota.

1.3. Kemandirian Koperasi

Faktor lain yang mengakibatkan kurang berkembangnya koperasi adalah karena kurang mandirinya koperasi dalam mengelola dirinya sendiri yang antara lain ditunjukkan oleh adanya peraturan dan kebijakan pemerintah daerah dalam mencampuri kehidupan koperasi. Khususnya KUD cenderung lebih banyak berfungsi sebagai "alat

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
Document Accepted 5/7/24
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)5/7/24

kebijaksanaan pemerintah" daripada pengembangan kemampuannya sendiri di bidang perekonomian, permodalan, dan usaha, akibatnya KUD sering tidak bisa memenuhi harapan masyarakat.

Sering kita saksikan, walaupun koperasi diberikan bantuan dan fasilitas, lokasi sumber daya kepada koperasi cenderung bersifat marjinal atau sekedar perlengkapan. Koperasi tidak dapat berdaya dan kalah bersaing dengan perusahaan-perusahaan besar yang monopoli suatu usaha, walaupun mungkin dapat bertahan terpaksa menggantungkan kehidupannya terus kepada pemerintah atau hanya menjadi "*appendix*" dari perusahaan besar. Jika demikian halnya, maka koperasi akan kehilangan sifat kemandiriannya, sebagai suatu gerakan atau bahkan mungkin karena tidak dapat bersaing dengan kekuatan-kekuatan monopoli tersebut. Oleh karena itu diharapkan pemerintah harus dirubah peranannya terhadap pembinaan KUD, bantuan pemerintah hanya berupa modal kerja bagi koperasi, bantuan selanjutnya hanya dapat diberikan kepada koperasi yang telah benar-benar sehat baik dari segi usaha maupun dari segi pencapaian tujuan utama dari gerakan itu, yaitu untuk menaikkan tingkat hidup petani/masyarakat miskin.

Selain itu kiranya pemerintah juga dapat menciptakan suasana kondusif untuk berkembangnya koperasi, yaitu lingkungan ekonomi makro yang bersahabat dengan kopersi, antara lain ditunjukkan oleh strategi pembangunan industri baku domestik dan tidak berskala mega-proyek. Seterusnya, untuk masa yang akan datang diharapkan gerakan koperasi harus ditempatkan dalam rangka yang lebih luas,yakni demokratisasi secara politik dan ekonomi. (Mutis T., 1992)

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 5/7/24
Access From (repository.uma.ac.id)5/7/24

Berkaitan dengan kemandirian koperasi ini juga terkesan bahwa pembinaan pemerintah terhadap koperasi khususnya KUD, dapat dikatakan sangat struktural birokratis, yang akibatnya kadang-kadang kelihatan bahwa koperasi sepertinya merupakan bagian dari struktur organisasi pemerintah. Para pembina misalnya menganggap wajar saja bila KUD diinstruksikan untuk membuka usaha tertentu atau bahkan para pembina menganggap wajar saja untuk memutuskan bahwa KUD memerlukan peralatan-peralatan usaha tertentu dan kredit dalam jumlah tertentu tanpa merasa perlu menanyakan atau berkonsultasi terlebih dahulu dengan para pengurus masing-masing KUD.

Cara-cara demikian dapat berpengaruh dan mematikan inisiatif perkoperasian serta inisiatif berusaha yang secara potensial ada pada rakyat pedesaan sehingga dikhawatirkan KUD tidak akan tumbuh menjadi koperasi pedesaan seperti yang diidam-idamkan. (Lubis, Z., 2000)

2. Kerangka Pemikiran

Dalam rangka pembangunan ekonomi dan perkembangan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya diperlukan adanya koperasi, diharapkan koperasi dapat berperan dan bertugas untuk mempersatukan, mengarahkan, membina dan mengembangkan potensi, daya kreasi, usaha rakyat untuk meningkatkan produksi mewujudkan tercapainya pendapatan yang adil, makmur dan merata.

KUD adalah suatu organisasi ekonomi yang berwatak sosial, dan merupakan pusat pelayanan kegiatan perekonomian di daerah pedesaan yang diselenggarakan oleh

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
Document Accepted 5/7/24
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)5/7/24

masyarakat itu sendiri guna meningkatkan penghasilan dan kesejahteraan anggota khususnya dengan masyarakat pada umumnya. (Departemen Pertanian, 1985)

Adapun tujuan KUD itu sendiri antara lain adalah untuk meningkatkan pendapatan para petani serta menciptakan kesempatan berusaha bekerja.

Salah satu peran serta Koperasi Unit Desa adalah menyediakan sarana produksi yang harganya terjangkau oleh petani. Apabila sarana produksi tersedia ditingkat petani maka petani akan melakukan perawatan terhadap usaha taninya dengan baik, seperti pemupukan, pemberantasan terhadap hama penyakit, jika perawatan terhadap tanaman dilakukan dengan baik, maka produksi yang dihasilkan akan semakin meningkat.

Dengan demikian KUD berfungsi sebagai urat nadi perekonomian bangsa Indonesia. Sebagai urat nadi perekonomian, KUD dan koperasi pada umumnya selalu bertindak melindungi masyarakat desa berekonomian lemah. (Swasono, 1987)

Banyak rakyat Indonesia di pelosok tanah air dan yang tinggal di kota, dari dahulu hingga sekarang merupakan masyarakat yang mampu berproduksi, tetapi hanya sebagian kecil saja yang mampu mengembangkan produksinya dan tetap hidup dibawah batas-batas kemiskinan, hal ini disebabkan :

a. Modal kerja mereka miliki sangat terbatas
b. Usahanya hanya ditujukan untuk menanggulangi kesulitan hidup keluarganya saja
c. Cara-cara dan teknik pemasaran produksi yang menguntungkan belum dikuasai dengan wajar
d. Pengetahuan ekonomi mereka terbatas

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
Document Accepted 5/7/24
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)5/7/24

e. Kesadaran untuk menyatukan usaha sehingga merupakan suatu usaha yang besar masih kurang (Kartasapoetra, 1984)

Koperasi Unit Desa diarahkan pada kemampuannya untuk menjadi koperasi pedesaan serba usaha dengan jalan menampung segala kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat pedesaan.

Koperasi sebagai suatu perusahaan yang memberikan unsur pelayanan dan kepuasan pada anggota dapat dipenuhi yaitu :

a. Jumlah anggota yang menyangkut kuantitas dan kualitatif. Jumlah anggota koperasi akan berpengaruh terhadap terkumpulnya modal usaha koperasi dan kualitas anggota sangat tergantung pada hasil keputusan dalam rapat anggota
b. Peningkatan modal koperasi, baik yang berasal dari dalam maupun dari luar modal dari dalam lebih murah dan fleksibel dan salah satu syarat untuk kemandirian koperasi adalah besar modal dari dalam. Dasar pemikirannya adalah bahwa anggotalah yang memodali koperasinya dengan tingkat bunga yang terbatas sehingga jasa koperasi akan bernilai lebih murah pula
c. Peningkatan volume usaha yang berkaitan dengan skala ekonomi dan pasar yang berarti kemampuan ekonomi makin besar volume usahanya maka makin besar pula kemampuan koperasi untuk melayani anggota di bidang maupun sosial
d. Peningkatan pelayanan sosial kepada anggota sebagai pemilik sekaligus pelanggan, anggota tidak hanya membesarkan koperasi tetapi sebaliknya memerlukan kemanfaatan dan pemenuhan akan kebutuhan dari koperasi

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
Document Accepted 5/7/24
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)5/7/24

tersebut. Apabila pelayanan yang didapat baik maka semakin tinggi motivasi anggota untuk meningkatkan kinerja koperasi.

e. Meningkatkan kesejahteraan anggota adalah kemudahan dalam mendapatkan pinjaman, kemudahan dalam akses pasar, kemudahan dalam memperoleh bahan baku dan sebagainya.

KUD harus secara nyata menunjukkan tentang manfaatnya dan benar-benar memberikan manfaat jasa-jasa kepada petani anggota maupun warga desa umumnya yaitu dengan mendayagunakan pembinaan, fasilitas dan bantuan-bantuan kredir dari pemerintah.

Dalam usaha di bidang pernyediaan dan penyaluran sarana produksi, koperasi menyediakan kebutuhan petani yang erat kaitannya dengan modernisasi pertanian yang bertujuan untuk meningkatkan produksi dan pendapatan petani dengan sarana produksi yang disediakan oleh Koperasi Unit Desa harganya akan lebih murah.

Tujuan dari usaha koperasi di bidang penyediaan dan penyaluran sarana produksi adalah :

a. Menolong para petani dengan menyediakan sarana produksi yang harganya terjangkau oleh petani
b. Memberikan pelayanan kepada petani dengan menyediakan berbagai mesin pertanian modern
c. Memudahkan para petani untuk mendapatkan barang-barang yang dibutuhkan dengan menyediakan dan menjual barang tersebut secara bebas agar petani dapat meningkatkan produksinya. (Suwandi I., 1985)

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
Document Accepted 5/7/24
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)5/7/24

Semakin luas lahan yang diusahakan oleh petani maka petani semakin tertarik untuk menjadi anggota KUD, karena petani yang memiliki lahan yang luas biasanya membutuhkan sarana produksi yang banyak. Sedangkan KUD cukup menyediakan sarana produksi yang dibutuhkan petani dengan harga yang terjangkau. Sehingga petani lebih sering berhubungan dengan KUD, selain itu petani yang memiliki lahan yang luas partisipasinya terhadap KUD biasanya semakin tinggi karena kehadiran KUD tersebut sangat diharapkan untuk membantu keberhasilan usaha taninya.

Sering sekali petani mampu meningkatkan produksinya namun meningkatkan itu selalu diikuti oleh penurunan harga jualnya, sehingga peningkatan produksi tersebut tidak mampu untuk meningkatkan pendapatannya. Rendahnya informasi, keterampilan dan modal dapat dijadikan sebagai penyebab rendahnya harga yang diterima oleh petani. Adanya informasi pasar yang berhubungan dengan permintaan dan harga akan dapat membantu para petani dalam mengelola usaha taninya.

Kegiatan usaha pengolahan dan pemasaran hasil yang dilaksanakan KUD tidak hanya terbatas pada usaha pembelian dan penjualan hasil pertanian, tetapi juga mengolah hasil tersebut dengan tujuan untuk memperoleh harga yang lebih tinggi di pasaran. Kelancaran, kemudahan dan menguntungkan pemasaran produk-produk pertaniannya maka pendapatan yang diperoleh semakin meningkat pula. (Kartasapoetra, 1984)

Dengan adanya kegiatan usaha KUD di bidang pengolahan dan pemasaran hasil, maka diharapkan pendapatan petani anggota akan lebih besar bila dibandingkan dengan non anggota KUD. Karena itu citra dan kemandirian koperasi harus benar-benar mengakar dalam kehidupan masyarakat ekonomi lemah dan berpenghasilan mutlak

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
Document Accepted 5/7/24
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)5/7/24

diperlukan untuk mendukung koperasi sebagai wadah ekonomi rakyat. (Aziz S.W., 1977)

KUD dapat dikatakan berhasil apabila anggota dan masyarakat di lingkungan kerja operasi tersebut dapat merasakan manfaat dan pengaruh yang menguntungkan dengan adanya KUD.

Karena itu sisi perusahaan koperasi penting sekali dan secara langsung harus memberikan keuntungan kepada anggota, dengan kata lain secara langsung anggota harus mendapatkan manfaat yang diberikan koperasi kepadanya. Untuk menjadikan koperasi berhasil, maka selaku perusahaan koperasi harus memberikan manfaat kepada aggotanya dan masyarakat sekitarnya. (Rivai R.S., 1990)

3. Hipotesa Penelitian

Adapun hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Ada beda produksi persatuan luas lahan petani padi sawah anggota KUD dengan non anggota KUD
b. Ada beda biaya produksi yang dikeluarkan petani padi sawah anggota KUD dengan non KUD
c. Ada beda pendapatan petani padi sawah anggota KUD dengan non anggota KUD

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 5/7/24
Access From (repository.uma.ac.id)5/7/24

Untuk memudahkan dan mengarahkan penelitian ini maka disusun skema kerangka pemikiran sebagai berikut :

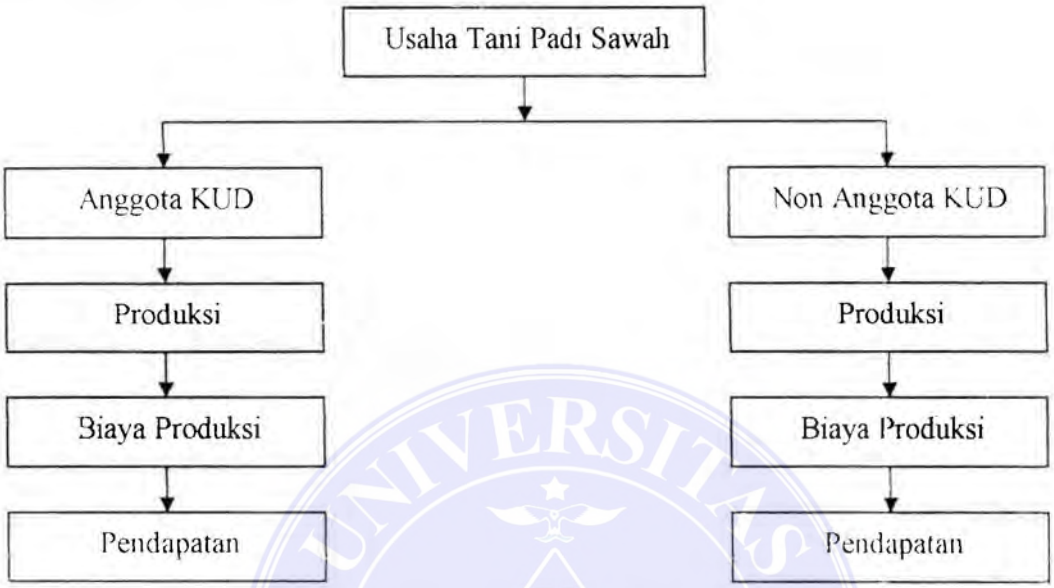

Skema : Kerangka Pemikiran

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 5/7/24
Access From (repository.uma.ac.id)5/7/24

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1. Lokasi, Objek, dan Ruang Lingkung Penelitian

Penelitian dilaksanakan di KUD Mina Suar Segera berada di Desa Percut, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang yang terletak 19,5 km dari kota Medan.

Ruang lingkup penelitian ini adalah membahas tentang analisis perbandingan produksi dan pendapatan petani padi sawah antara anggota KUD dengan non anggota KUD Waktu penelitian direncanakan lebih kurang 3 minggu yaitu pada minggu kedua bulan April 2009 sampai selesai.

2. Metode Pengambilan Sampel

Sampel dalam penelitian ini meliputi petani padi sawah anggota KUD dan non anggota KUD, yang jumlah populasinya sebanyak 90 Kepala Keluarga (KK). Untuk anggota KUD sebanyak 56 Kepala Keluarga (KK) dan non anggota KUD terdiri dari 34 Kepala Keluarga (KK).

Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan secara acak sederhana sehingga proporsi dari kriteria contoh adalah 40% (persen) dari masing-masing populasi. Maka besar sampel dari kedua sistem tersebut ialah untuk anggota KUD 22 Kapala Keluarga (KK) petani sawah dan non anggota KUD 14 Kepala Keluarga (KK) petani sawah.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
Document Accepted 5/7/24
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)5/7/24

3. Metode Pengumpulan Data

Ada 2 cara yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini :

a. Data primer, yaitu : data yang diambil langsung dari objek penelitian melalui teknik wawancara langsung dengan para petani sampel. Dengan menggunakan daftar pertanyaan (quisioner) yang telah dipersiapkan terlebih dahulu.

b. Data sekunder, yaitu : data yang diperoleh dari kantor KUD Mina Suar Segera dan kantor Kepala Desa Percut Sei Tuan.

4. Metode Analisa Data

Penelitian ini pada dasarnya untuk menguji/melihat perbandingan produksi, biaya produksi dan tingkat pendapatan petani padi sawah anggota KUD dan non anggota KUD

Untuk menguji hipotesis 1, 2, dan 3 digunakan uji beda rata-rata (uji-t) dengan rumus formulasinya adalah sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{\overline{X_1} - \overline{X_2}}{S_1\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

dimana :

$\overline{X_1}$: Jumlah rata-rata penggunaan biaya produksi dan pendapatan petani anggota KUD

$\overline{X_2}$: Jumlah rata-rata penggunaan biaya produksi, dan pendapatan petani non anggota KUD

n_1 : Jumlah sampel petani padi sawah anggota KUD

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
Document Accepted 5/7/24
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)5/7/24

n_2 : Jumlah sampel petani sawah non anggota KUD

S_1 : Simpangan baku

Oleh karena itu digunakan model analisis dan pengujian hipotesis petani anggota KUD terhadap petani non anggota KUD sebagai berikut:

1. Uji hipotesa a dan c digunakan uji rata-rata

   H_0 = $\mu_1 > \mu_2$

   H_1 = $\mu_1 \leq \mu_2$

2. Uji hipotesis c digunakan uji beda rata-rata

   H_0 = $\mu_1 < \mu_2$

   H_1 = $\mu_1 \geq \mu_2$

   Kriteria pengambilan keputusan ialah :

   Terima H_0 dan tolak H_1 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

   Tolak H_0 dan tolak H_1 jika thitung $\leq t_{tabel}$

   Untuk mencari nilai S_1^2 maka digunakan rumus yaitu :

$$S_1^2 = \frac{n\sum X_1^2 - \left(\sum X_1\right)^2}{n_1 - (n-1)}$$

   Dengan tingkat kepercayaan 90%. (Sudjana, 1989)

5. Defenisi dan Batas Operasional

a. Petani padi sawah yaitu yang mengusahakan tanaman padi pada lahan basah atau sawah

b. Luas lahan petani adalah jumlah lahan yang digarap dengan satuan Ha

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
Document Accepted 5/7/24
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)5/7/24

c. Petani anggota KUD adalah petani sawah yang sudah memenuhi hak dan kewajibannya sebagai anggota KUD

d. Petani non anggota KUD adalah petani padi sawah yang memenuhi hak dan kewajibannya sebagai anggota KUD

e. Biaya produksi adalah jumlah biaya dan ongkos yang dikeluarkan dalam mengelola usaha taninya atau biaya yang diperlukan selama proses produksinya dalam satu kali masa produksi dengan satuan Rp.

f. Produksi hasil yang diperoleh dari pengolahan usaha taninya dalam satu musim tanam (Kg/Ha)

g. Nilai produksinya adalah harga dikali jumlah produksi dalam satuan Rp/Kg.

h. Pendapatan petani adalah jumlah nilai produksi dikurangi biaya produksi, dalam satuan musim tanam (Rp.)

i. Sarana produksi adalah sarana yang dikorbankan dalam produksi untuk mendapatkan satu satuan produksi, dimana hal ini tanpa pupuk, bibit dan obat-obatan

j. Produktifitas adalah jumlah hasil total yang diperoleh dari satu kesatuan luas lahan/Ha/luas lahan yang diusahakan

k. Harga pasar/harga jual adalah harga yang terjadi di pasar akibat tawar menawar harga produsen dan konsumen

l. Harga dasar adalah harga yang ditetapkan oleh pemerintah.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
Document Accepted 5/7/24
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)5/7/24

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pembahas dapat disimpulkan sebagai berikut :

a) Rata – rata luas lahan angota KUD padi sawah sebesar 1,05 ha , dan rata – rata luas lahan non anggota KUD sebesar 0,95 /ha.

b) Ada perbedaan produksi antara petani padi sawah anggota KUD dengan non KUD, dimana produksi petani anggota KUD lebih besar dibandingkan non anggota KUD. Hal ini disebabkan bahwa anggota KUD.setelah dapat modal, dan sarana produksi (Pupuk, Obat – obatan, dan Bibit). Disediakan oleh KUD, sedangkan anggota non KUD, modal dan sarana produksi dicari oleh petani non KUD sendiri.

c) Tidak ada perbedaan biaya produksi antara petani padi sawah anggota KUD dengan non anggota KUD, tetapi hasil diperoleh oleh petani padi sawah lebih besar, dibandingkan dengan petani non KUD. Hal ini disebabkan pada saat kegiatan petani anggota KUD pada waktu maupun pemeliharaan serta bibit unggul setelah tersedia, dan pemberian pupuk tepat pada saat tanaman membutuhkan sedangkan anggota non KUD tidak tepat waktu pemberian pupuk, disebabkan kurang modal

d) Ada perbedaan pendapatan petani anggota KUD dengan non KUD dimana pendapatan anggota KUD lebih besar dibandingkan dengan petani non KUD.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
Document Accepted 5/7/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)5/7/24

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, 1977, Perlengkapan Perkoperasian Indonesia, Bandung

Azis, S.W., 1984, Aspek-Aspek Hukum KUD Dalam Gerakan Dan Pelaksanaannya, Alumni, Bandung

Departemen Pertanian, 1985, Koperasi Indonesia Yang Berdasarkan Pancasila Dan KUD 1945, Rineka Cipta, Jakarta

Kartasapoetra, G. Bandung S.A. Setiadi, 1987, Koperai Indonesia Yang Berdasarkan Pancasila Dan UUD 1945, Rineka Cipta, Jakarta

Mutis, T., 1992, Pengembangan Koperasi, Gramedia Wisdiasarana Indonesia, Jakarta

Mosher, A.T., 1987, Menggerakkan Dan Membangun Pertanian, Yasagun, Jakarta

Nasution, M., 1999, Koperasi, Konsepsi Pemikiran Dan Peluang Membangun Masa Depan Bangsa Indonesia

Petani, 1994, Tanam Padi Tanpa Olah Tanah, Alternatif Teknologi Hemat Sumber Daya, Trubus No. 119 Oktober

Rivai, R.A., 1990, Manajemen Koperasi, Pionir Jaya, Bandung

Sagimun, R.A., 1985, Koperasi Indonesia, CV. Haji Masa Agung, Jakarta

Sastraatmadja, E., 1985, Ekonomi Pertanian Indonesia Masalah Gagasan Dan Strategi, Angkasa, Bandung

Swasono, 1984, Pengembangan Modal Swadaya Koperasi, Jakarta

Suwandi, I., 1985, Koperasi Organisasi Ekonomi Yang Berwatak Sastra Bharta Karya Sakti, Jakarta

Suwandi, I., 1987, Koperasi Organisasi Ekonomis Yang Berwatak Sastra Bharta Karya Sakti, Jakarta

Sudjana, 1989, Metode Statistik, Tarsito, Bandung

Lubis, 2008, Kenapa Koperasi di Indonesia Sulit Berkembang, Waspada

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 5/7/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)5/7/24